

BAB VI

KESIMPULAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari hasil inventarisasi yang telah dilakukan maka dapat diketahui Jalan Sugeng Jeroni memiliki 11 jenis pohon dengan total 81 pohon, yaitu Angsana (*Pterocarpus indicus*), Belimbing (*Averrhoa carambola*), Beringin (*Ficus benjamina*), *Ficus ribes*, Jambu Air (*Syzygium aqueum*), Kepel (*Stelechocarpus burahol*), Kersen (*Muntingia calabura*), Sawo Kecik (*Manilkara kauki*), dan Ketapang (*Terminalia catappa*). Jalan Jend. Sudirman memiliki 15 jenis pohon dengan jumlah keseluruhan 247 pohon, yaitu Angsana (*Pterocarpus indicus*), Asam Jawa (*Tamarindus indica*), Asam landi (*Pithecellobium dulce*), Beringin (*Ficus benjamina*), Cemara Norvolk (*Casuarina excelsa*), Cemara Norvolk (*Casuarina excelsa*), Glodogan (*Polyanthea* sp.), Kepel (*Stelechocarpus burahol*), *Acacia* sp. Jalan Hayam Wuruk memiliki 12 jenis pohon dengan total keseluruhan 130 pohon, yaitu Angsana (*Pterocarpus indicus*), Beringin (*Ficus benjamina*), Cemara kipas (*Thuja orientalis*), Glodogan (*Polyanthea* sp.), Ketapang (*Terminalia catappa*), Kiara payung (*Filicium decipiens*), Mengkudu (*Morinda citrifolia*), Nangka (*Artocarpus heterophyllus*), Sawo Kecik (*Manilkara kauki*), Tanjung (*Mimusops elengi*), Waru (*Hibiscus tiliaceus*).

2. Hasil rata-rata serapan Karbon Monoksida (CO) di Jalan Sugeng Jeroni, yaitu setiap jenis pohon Angsana (*Pterocarpus indicus*) 1073945,241 ppm, Beringin (*Ficus benjamina*) 1982415,727 ppm. Di Jalan Jend.Sudirman Angsana (*Pterocarpus indicus*) 2032620,330 ppm, Ketapang (*Terminalia catappa*) 9044155,851 ppm, Glodokan (*Polyanthea* sp.) 5459687,387 ppm. Di Jalan Hayam Wuruk Tanjung (*Mimusops elengi*) 4810411,810 ppm.
3. Terdapat tiga kategori dalam pohon penyusun ruang terbuka hijau di Kota Yogyakarta, yaitu kategori sangat sesuai (Angsana (*Pterocarpus indicus*), Kersen (*Muntingia calabura*), Mahoni (*Switenia macrophylla*), Mangga (*Mangifera indica*), Kiara Payung (*Filicium decipiens*), Nangka (*Artocarpus heterophyllus*), Ketapang (*Terminalia catappa*), Asam Landhi (*Pithecellobium dulce*), Asam Jawa (*Tamara indica*), Waru (*Hibiscus tiliaceus*), Kepel (*Stelechocarpus burahol*), Tanjung (*Mimusops elengi*), Preh (*Ficus ribes*), Sawo Kecil (*Manilkara kauki*), Mengkudu (*Morinda citrifolia*), Jambu Air (*Syzygium aqueum*)), kategori sesuai (Kiputri (*Podocarpus neriifolius*), Cemara Norvolk (*Casuarina excelsa*). Belimbing (*Averrhoa carambola*), Flamboyan (*Delonix regia*), *acacia* sp., Glodokan (*Polyalthea longifolia*), Beringin (*Ficus benjamina*)), kategori tidak sesuai adalah Cemara Kipas (*Thuja orientalis*).

6.2 Saran

1. Masih terdapat begitu banyak jenis pohon perindang jalan penyusun ruang terbuka hijau di Kota Yogyakarta yang perlu diteliti lebih lanjut mengenai kemampuan dalam menyerap Karbon Monoksida.
2. Untuk pemerintah Kota Yogyakarta alangkah sebaiknya melakukan perawatan secara rutin terhadap pohon perindang jalan yang berada di ruang terbuka hijau Kota Yogyakarta.